

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis persoalan berdasarkan permasalahan yang didapati berkaitan dengan dengan peran orang tua baptis, maka penulis menyimpulkan beberapa pokok yaitu:

1. Peran orang tua baptis artinya siap sedia untuk mendidik, membimbing bahkan menjadi teladan yang baik sehingga anak baptis bisa menjadi anak yang bijak dan baik dimasa pertumbuhan. Dalam kehidupan jemaat, orang tua baptis kurang memahami tanggung jawabnya sebagai orang yang akan memberikan pendidikan dan juga pengenalan akan Tuhan Yesus dengan segala pengajaran kepada orang yang dibaptis. Berdasarkan apa yang dipahami oleh orang tua baptis di jemaat GMIH Imanuel Akelamo, bahwa tanggung jawab orang tua baptis ialah menjadi teladan yang baik bagi anak baptis, mendidik anak kedalam pengajaran yang baik, mengajarkan anak mengenai firman Tuhan dan berbuat baik seturut apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Orang tua baptis juga bertanggung jawab dalam mengawal dan membimbing anak baptis dalam pendidikan dan pertumbuhan iman percayanya kepada iman percayanya kepada

Tuhan sampai orang yang dibaptis mampu mempertanggung jawabkan imannya sendiri di hadapan Tuhan dan jemaat melalui peneguhan sisi jemaat. Dalam penerapannya, orang tua baptis cenderung kurang maksimal dalam menjalankan perannya karena kesibukan, pekerjaan dan jarak sehingga kurangnya pertemuan antara orang tua baptis dan anak baptis.

2. Faktor yang mempengaruhi orang tua baptis melaksanakan tanggung jawabnya yaitu jarak yang jauh, waktu yang terbatas dan juga faktor yang paling mempengaruhi yaitu kurangnya pemahaman jemaat mengenai tanggung jawab orang tua baptis yang sebenarnya.

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan bahan acuan sebagai berikut:

Bagi gereja untuk dapat memaksimalkan lagi katekisasi dan pengembalaan baptisan kudus bagi orang tua baptisan sehingga mereka dapat lebih mengerti dan memahami apa tanggung jawab orang tua baptis serta lebih efektif melakukan peran sebagai orang tua baptis.

Bagi jemaat khususnya orang tua baptis hendaknya lebih menyadari akan pentingnya tanggung jawab kepada anak baptis dan

melaksanakan tanggung jawab tersebut secara maksimal. Orang tua baptis harus lebih memberanikan diri untuk mengajarkan dan membina anak baptisnya, meskipun berada jauh dan tidak bisa bertemu dengan anak baptis, orang tua baptis hendaknya mempergunakan teknologi yang ada untuk bisa mengontrol anak baptis.